Kekeliruan Pemahaman Tentang Bimbingan dan Konseling

Oleh:
Siti Fatimah, S.Psi., M.Pd

1. Bimbingan dan Konseling Dipisahkan dari Pendidikan

- Menganggap bimbingan dan konseling identik dengan pendidikan
- Bimbingan dan konseling bukanlah layanan yang eksklusif sehingga harus terpisah dari pendidikan

2. Menyamakan Pekerjaan Bimbingan dan Konseling dengan Dokter/Psikolog/Psikiater

- Sama-sama menginginkan pasien/konseli/klien terbebas dari penderitaannya
- Dokter/psikiater bersifat reseptual, sedangkan bimbingan dan konseptual bersifat konseptual

3. Bimbingan dan Konseling Dibatasi Hanya Pada Penanganan Masalah-Masalah yang Bersifat Insidental

- Tidak bekerja secara spontan
- Tidak bersifat reaktif atas masalah-masalah yang muncul saat itu
- Pekerjaan bimbingan dan konseling dilakukan secara sistematis dan terencana

4. Bimbingan dan Konseling Dibatasi Hanya untuk Siswa Tertentu Saja

- Setiap siswa berhak mendapatkan pelayanan yang sama

5. Bimbingan dan Konseling Mlayani "Orang Sakit" atau "Kurang/Tidak Normal"

- Petugas bimbingan dan koseling tidak sedikit yang tergesa-gesa dalam mengambil kesimpulan untuk menyatakan seseorang itu "tidak normal "sehingga pelayanan langsung dihentikan dan dialihtangankan

6. Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berpusat Pada Keluhan/Gejala Pertamanya Saja

- Sering kali konselor malah mengejar dan mendalami gejala yang ada, bukan inti masalahnya

7. Bimbingan dan Konseling Menangani Masalah yang Dianggap Ringan

- Ukuran permasalah itu relatif
- Konselor harus berusaha menangani masalah tersebut secara cermat dan tuntas

8. Petugas Bimbingan dan Konseling di Sekolah Diperankan Sebagai “Polisi Sekolah”

- Masih banyak yang beranggapan bahwa tugas bimbingan dan konseling adalah menjaga dan mempertahankan tata tertib, kedisiplinan, dan keamanan sekolah

9. Bimbingan dan Konseling Dianggap Semata-Mata Sebagai Proses Pemberi Nasehat

- Layanan bimbingan dan konseling menyangkut seluruh kepentingan klien dalam rangka pengembangan diri secara optimal

10. Bimbingan dan Konseling Tidak Bisa Bekerja Sendiri (Harus Bekerja Sama dengan Ahli Lain)

- Bimbingan dan konseling tidak mungkin bekerja sendiri, pasti melibatkan pihak lain
- Sebagai tenaga profesional, konselor harus mampu bekerja sendiri, tanpa tergantung pada ahli lainnya

11. Konselor Harus Aktif Sedangkan Pihak Lain Harus Pasif

- Pelayanan bimbingan dan konseling adalah usaha bersama yang tidak semata-mata ditimpakan hanya pada konselor saja

12. Menganggap Pekerjaan Bimbingan dan Konseling Bisa Dilakukan Oleh Siapa Saja

- Pelayanan bimbingan dan konseling harus dilaksanakan secara profesional

13. Menyamaratakan Pemecahan Masalah Bagi Semua Klien

- Cara yang dipakai untuk menangani permasalahan klien haruslah disesuaikan dengan pribadi klien

14. Memusatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Hanya Pada Penggunaan Instrumentasi

- modal utama pelayanan bimbingan dan konseling adalah konselornya itu sendiri
- Instrumen hanyalah sekedar alat pendukung

15. Menganggap Hasil Pekerjaan Bimbingan dan Konseling Harus Segera Terlihat

- Harus segera terlihat hasilnya (contohnya adanya perubahan perilaku sesuai dengan yang diharapkan dalam waktu cepat)

Terimakasih….